

RINGKASAN

Hesti Suprapti, NIM : 202102020130. Implementasi Permendagri No. 74 Tahun 2022 Tentang Pendaftaran Penduduk Non Permanen Di Kota Kediri. Pembimbing I: Dr. Suwarno, M.Si. Pembimbing II: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Tujuan penelitian ini adalah pertama Mendeskripsikan Implementasi Permendagri No. 74 Tahun 2022 Tentang Pendaftaran Penduduk Non Permanen di Kota Kediri. Kedua, Mendeskripsikan faktor Apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung Implementasi Permendagri No. 74 Tahun 2022 Tentang Pendaftaran Penduduk Non Permanen di Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis Lokasi penelitian ini Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kediri. Untuk menentukan informan kunci (*key informan*) digunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan untuk menentukan banyaknya sumber data digunakan *teknik snowball sampling*. penelitian ini menggunakan teknik Wawancara, Metode Observasi, Dokumentasi untuk mendapatkan data. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan digunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubermans.

Hasil penelitian implementasi Permendagri No. 74 Tahun 2022 Tentang Pendaftaran Penduduk Non Permanen agar berjalan dengan baik, antara lain Indikator Komunikasi berjalan dengan baik. Indikator ini mencakup indikator Transmisi dan Kejelasan dari penyampaian program baik dari Dispendukcapil ke masyarakat. Kedua, Sumberdaya berjalan dengan baik. indikator ini mencakup 4 hal yakni Sumberdaya Manusia yang berjumlah 3 orang. Sumber Daya Informasi yang distribusikanya dari pemerintah ke masyarakat tanpa ada kesalahpahaman, sumberdaya wewenang yang di sesuaikan dengan Peraturan Walikota Kediri Nomor 98 Tahun 2022 dan fasilitas yang mencukupi. Ketiga, Disposisi Indikator ini belum berjalan baik. hal ini sesuai Indikator Disposisi mencakup dua hal yakni pengaturan Birokrasi dan Insentif. Pengaturan birokrasi yakni pemilihan pelaksana atau petugas pendaftaran Petugas Non Permanen yang berjalan dengan baik. namun mereka tidak diberikan insentif secara khusus terkait pelaksanaan program ini. Keempat, Struktur Birokrasi Indikator ini berjalan dengan baik dengan dua indikator yakni membuat SOP sesuai dengan Permendagri 74 Tahun 2022 tentang Pendaftaran Penduduk Non permanen. Dan pembagaan tugas dari para pelaksana yang membagi sesuai Peraturan Walikota Kediri Nomor 98 Tahun 2022 tentang tentang Kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Faktor pendukung Pendaftaran penduduk Non Permanen adalah Sumberdaya yang mencukupi dan Komitmen masing-masing pegawai dalam menjalankan tugas yang sangat baik. Adapun faktor penghambatnya yaitu, pertama pada indikator Komunikasi Kebijakan adalah kurang kooperatifnya masyarakat untuk melaporkan data penduduk Non Permanen. Kedua, Disposisi pada indikator insentif tidak diberikan kepada para petugas pelaksana pendata pendafataran penduduk non permanen.

Kata Kunci : implementasi, penduduk, Non permanen.

SUMMARY

Hesti Suprpti, NIM: 202102020130. Implementation of Permendagri No. 74 of 2022 concerning the Registration of Non-Permanent Residents in Kediri City. Supervisor I: Dr. Suwarno, M.Sc. Supervisor II: Dr. Teguh Pramono, M.Sc. The aim of this research is first to describe the implementation of Permendagri No. 74 of 2022 concerning the Registration of Non-Permanent Residents in Kediri City. Second, describe what factors hinder and support the implementation of Permendagri No. 74 of 2022 concerning the Registration of Non-Permanent Residents in Kediri City

This research uses qualitative research. This type of qualitative research uses descriptive analytical methods. The location of this research is the Population and Civil Registry Service of Kediri City. To determine key informants, a purposive sampling technique was used, while to determine the number of data sources a snowball sampling technique was used. This research uses interview techniques, observation methods, and documentation to obtain data. To analyze the data obtained from the field, an interactive model developed by Miles and Huberman was used.

Results of research on the implementation of Minister of Home Affairs Regulation No. 74 of 2022 concerning the Registration of Non-Permanent Residents so that it runs well, including communication indicators that run well. This indicator includes the Transmission and Clarity indicators of program delivery from the Population and Civil Registry Department to the community. Second, Resources are running well. This indicator includes 4 things, namely Human Resources, totaling 3 people. Information resources that are distributed from the government to the community without any misunderstandings, authority resources that are adjusted to Kediri Mayor Regulation Number 98 of 2022 and adequate facilities. Third, the disposition of this indicator has not worked well. This is according to the Disposition Indicator which includes two things, namely bureaucratic arrangements and incentives. Bureaucratic arrangements, namely the selection of executors or registration officers for Non-Permanent Officers, are running well. However, they were not given special incentives related to implementing this program. Fourth, is bureaucratic structure. This indicator is working well with two indicators, namely making SOPs by Permendagri 74 of 2022 concerning the Registration of Non-Permanent Residents. The division of duties of the implementers is by Kediri Mayor Regulation Number 98 of 2022 concerning Position, organizational structure, duties and functions as well as work procedures for the Population and Civil Registration Service.

Supporting factors for non-permanent resident registration are sufficient resources and the commitment of each employee to carry out their duties very well. The inhibiting factors are, firstly, the Policy Communication indicator is the lack of community cooperation in reporting data on Non-Permanent residents. Second, the disposition of incentive indicators is not given to officers implementing non-permanent population registration.

Keywords: implementation, population, non-permanent.